

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Kimia di SMA IT Walisongo

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar kimia siswa tahfidz kelas X. Hasil uji parsial diketahui nilai signifikansi $(0,918) > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data juga diketahui t_{hasil} sebesar 0,104 dan nilai t_{tabel} untuk responden gaya belajar sebesar 24 dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,079614 maka dapat diketahui $t_{\text{hasil}} < t_{\text{tabel}}$. Hasil tersebut menunjukkan tidak ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar kimia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apapun gaya belajar yang dimiliki siswa tidak berpengaruh pada hasil belajar.

Hasil analisis data di atas selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa santri tahfidz kelas X menurut mereka gaya belajar tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa, yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah tingkat kedisiplinan dalam belajar dan juga niat belajar yang tinggi. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh hal yang diprioritaskan siswa, menurut mereka siswa jarang mengulang atau belajar pembelajaran formal dikarenakan lebih mengutamakan muroja'ah hafalan dan menambah hafalan. Menurut salah satu siswa muroja'ah hafalan itu lebih menyenangkan sedangkan pembelajaran formal menjenuhkan dan apabila belajar kimia dari awal sudah tidak faham maka materi selanjutnya tidak akan faham.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan rancangan penelitian korelasi. Hasil penelitian diperoleh nilai $t_{\text{hitung}}=5,86 > t_{\text{tabel}}=2,04$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang positif antara gaya belajar dengan prestasi

belajar siswa kelas V mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SD Negeri 10 Metro Timur.⁵¹

Penelitian lain yang berbeda adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Gaya belajar mempunyai kontribusi 52% terhadap prestasi belajar sedangkan sisanya 48% dipengaruhi oleh variabel lain.⁵²

Penelitian lain yang selaras adalah hasil penelitian yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas X SMAN 2 Sungaitarab terhadap gaya belajar.⁵³ penelitian lain juga dihasilkan data yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar mahasiswa PGSD terhadap hasil belajar IPA Universitas Esa Unggul.⁵⁴

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa ada hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa, dan juga ada penelitian yang selaras dengan penelitian ini yakni tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar kimia siswa tahfidz.

B. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Kimia di SMA IT Walisongo

Berdasarkan uji parsial menghasilkan nilai signifikansi $(0,997) > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data terdapat *t hasil* sebesar 0,004 dan nilai *t tabel* untuk responden gaya belajar sebesar 24 dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,079614 maka

⁵¹ Mareta Ulfa dengan judul, "*Hubungan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 10 Metro Timur*" (Skripsi Universitas Lampung 2017)

⁵² Ibnu R. Khoeron, dkk. (2014). *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Produktif*. *Jurnal Engineering Education*, Vol. 1, No. 2: 5-6.

⁵³ Yen Chaina, M dan Dewi Sasmita, "*Pengaruh Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar*", *Jurnal of Sainstek*, Vol. 8, No. 1: 81-83.

⁵⁴ Harlinda Syofyan dan Yuliati, "*Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Mahasiswa PGSD Universitas Unggul*", hlm 787.

dapat diketahui $t_{\text{hasil}} < t_{\text{tabel}}$. Dengan hasil tersebut menunjukkan tidak ada pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar kimia.

Berdasarkan fakta dilapangan membuktikan bahwa tidak ada faktor yang menyebabkan anak kesulitan dalam mengulang pembelajaran formal, menambah hafalah, serta muroja'ah hafalan yang diperoleh, karena lingkungan yang sangat mendukung. Diketahui ruang kamar yang cukup, aula, mushola, dan kelas yang luas sehingga apabila belajar tidak terganggu oleh teman yang lain, penerangan juga sangat baik bahkan ketika lampu mati dipondok pesantren tidak pernah mati lampu dikarenakan terdapat *genset* untuk menerangi seluruh ruangan apabila terjadi pemadaman. Persediaan obat yang banyak sebagai antisipasi ketika santri mulai sakit, air minum dari depo air dengan kualitas sangat baik, tempat yang bersih, serta fasilitas internet membantu dalam mencari tugas-tugas yang diberikan guru terhadap siswa.

Bahkan pengasuh sangat mendukung pencapaian prestasi santri baik formal maupun nonformal dengan disediakannya fasilitas yang sangat baik bahkan tidak layaknya di pesantren-pesantren lain. Pengurus juga mendukung prestasi belajar santri seperti diadakannya bimbingan belajar setiap malam. Seperti yang diketahui dari wawancara kepada salah satu santri bahwa pengurus mendukung prestasi belajar dengan diadakan program bimbingan belajar, dikarenakan santri jarang belajar apabila tidak ada kewajiban untuk belajar bahkan ketika ada pekerjaan rumah dari guru, apabila tidak bisa santri tersebut mencontek teman. Pendapat lain juga diutarakan oleh salah satu santri bahwa banyak anak kalau tidak bisa mengerjakan ditinggal tidur dan besoknya meniru pekerjaan teman.

Hasil penelitian berbeda dengan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan rancangan penelitian korelasi. Hasil penelitian menunjukkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = 0,256$ pada taraf signifikansi 1%. Maka hipotesis yang diajukan terbukti ada hubungan antara kondisi lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro tahun

pelajaran 2015/2016.⁵⁵ Hasil penelitian lain yang berbeda adalah hasil penelitian menunjukkan t hitung (30.2891) > dari t tabel (1.6449) yang berarti terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Muaro Jambi.

Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan lingkungan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SDN 101201 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.⁵⁶ Suatu penelitian juga menghasilkan tidak ada perbedaan signifikan antara prestasi belajar siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang non asrama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Kharisma Bangsa Tangerang Selatan. Kemungkinan besar pengaruh asrama terhadap siswa yang tinggal di asrama dalam bentuk sikap mental, perilaku keberagaman, sikap sosial dan kemandirian yang terbentuk melalui interaksi dan kebiasaan di asrama.⁵⁷

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa ada yang hasil penelitian berbeda dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, dan juga ada penelitian yang selaras dengan penelitian ini yakni menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar kimia siswa tahfidz dikarenakan lingkungan cukup menunjang dalam belajar siswa dari fasilitas yang memadai serta dukungan dari pengasuh dan pengurus untuk mencapai prestasi belajar siswa baik formal maupun non formal.

⁵⁵ Syamsul Arifin dengan judul, "*Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Belajar Di Sekolah dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro*" (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2016).

⁵⁶ Wesly Silalahi, "*Pengaruh Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 101201 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan*", Jurnal ESJ, Vol. 7, No. 2. Hlm. 200-202.

⁵⁷ Caswa, "*Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Berasrama dengan Nonasrama di SMP Kharisma Bangsa Tangerang Selatan*", (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2013).

C. Pengaruh Gaya Belajar & Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Kimia di SMA IT Walisongo

Uji simultan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) data dianalisis menggunakan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 Statistics For Windows*. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau f hitung $> f$ tabel maka ada hubungan secara signifikan. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau f hitung $< f$ tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil simultan menghasilkan nilai signifikansi $(0,995) > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data terdapat f hasil sebesar $0,05$ dan nilai f tabel untuk responden gaya belajar sebesar 24 dengan taraf signifikansi $0,05$ sebesar $3,44$ maka dapat diketahui f hasil $< f$ tabel. Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara simultan tidak ada pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar kimia siswa dengan hasil R Square sebesar $0,1\%$ menandakan kontribusi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sangat kecil. Jika ditinjau dari beberapa teori gaya belajar dan lingkungan belajar harusnya berpengaruh terhadap prestasi belajar, seperti dalam teori DePorter dan Hernacki yang menyatakan gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa⁵⁸ dan Menurut teori Syah prestasi belajar itu dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah lingkungan belajar.⁵⁹

Berdasarkan hasil uji penelitian dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan lingkungan belajar di Pondok Pesantren As-Salafi Walisongo. Berdasarkan hasil observasi lingkungan belajar siswa dan wawancara diketahui bahwa gaya belajar dan lingkungan tidak mempengaruhi prestasi belajar mereka, minat yang

⁵⁸ Yusri Wahyuni, "Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorian, Kinestetik)", Jurnal Untirta, Vol. 10, No. 2, 2017, hlm. 129.

⁵⁹ Junaidi Arsyad, dkk "Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah" Jurnal Tarbiyah, Vol. 25, No. 2, 2018, hlm. 7

kurang terhadap pelajaran yang kurang lingkungan pesantren sangat bersih, fasilitas cukup untuk menunjang pembelajaran, tempat belajar yang cukup untuk belajar akan tetapi prestasi belajar biasa-biasa saja. Menurut salah satu santri tidak setuju kalau lingkungan pondok pesantren mempengaruhi prestasi belajar siswa, pendapat lain juga mengatakan bahwa lingkungan di pesantren sangat menyenangkan, tidak mempengaruhi prestasi belajar. salah satu faktornya karena sangat tidak minat dengan mata pelajaran kimia.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu dan penelitian ini ada yang menunjukkan hasil yang berbeda dan juga ada penelitian yang selaras. Perbedaan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu dikarenakan salah satu faktor prestasi belajar adalah dari minat siswa terhadap mata pelajaran, akan tetapi minat siswa terhadap mata pelajaran kimia rendah, seperti pendapat salah satu siswa yang mengatakan mementingkan menambah hafalan dan muroja'ah dari pada belajar pembelajaran kimia. Menurut suatu pendapat minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan memegang beberapa kegiatan yang diamati siswa diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang dan diperoleh suatu kepuasan.⁶⁰ Menurut pendapat lain minat adalah kecenderungan yang menetapkan untuk rasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang-bidang itu.⁶¹ Berdasarkan dari dua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat akan mendorong seseorang untuk merasa senang terhadap pelajaran dan sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar kimia siswa tahfidz, karena faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bisa dari internal yaitu

⁶⁰ Wati Simanjuntak

<https://www.kompasiana.com/wantisimanjuntak/552e34eb6ea83482208b456d/faktorfaktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar> (Senin, 12 Juli 2021, 13.22).

⁶¹ Ibid, hlm.151

fisiologis yang meliputi kondisi fisik seseorang dan psikologis yang meliputi: IQ, motivasi, minat, sikap, dan bakat seseorang.⁶² Berdasarkan hasil suatu penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dalam bidang studi PAI mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Dwi Putra Ciputat.⁶³ Minat sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan minat belajar siswa tahfidz terhadap mata pelajaran kimia rendah dikarenakan kurang berminat kalau tidak minat tidak akan terbiasa belajar. Seperti kata orang Jawa “tresno jalaran soko kulino” yang artinya cinta tumbuh karena terbiasa begitu juga cinta terhadap pelajaran akan tumbuh jika berminat terhadap pelajaran tersebut dan akhirnya terbiasa untuk mempelajarinya

⁶² Baharudin & Esa Nur Wahyudi. (2010). Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hal. 10-28.

⁶³ Abdul Rohim, “Pengaruh minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI”, (Skripsi Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2011)